

## **Kesuksesan Wirausahawan Di Era Digital**

**Aditia Armadan<sup>1</sup>, Ilyas Rozak Hanafi<sup>2</sup>, Nurwahyudi<sup>3</sup>, Budi Suharto<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Shuffah Al-Quran Abdullullah Bin Masud Lampung Selatan

<sup>2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ma'arif Kalirejo Lampung Tengah

✉ [aditia192025@gmail.com](mailto:aditia192025@gmail.com)

✉ [rozak\\_hanafi@staimaarifkalirejo.ac.id](mailto:rozak_hanafi@staimaarifkalirejo.ac.id)

✉ [nurwahyudi393@gmail.com](mailto:nurwahyudi393@gmail.com)

✉ [budisuharto8888@gmail.com](mailto:budisuharto8888@gmail.com)

**Abstract :** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji terkait kesuksesan wirausahawan di era digital saat ini. Kesuksesan wirausahawan salah satunya dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan yang baik dapat membantu para wirausaha untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital, serta menghadapi tantangan dan peluang yang muncul di era digital. Studi literatur ini menunjukkan bahwa wirausaha yang memiliki orientasi kewirausahaan yang baik memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, memanfaatkan teknologi digital dengan efektif, dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di era digital. Oleh karena itu, orientasi kewirausahaan yang baik merupakan faktor penting yang dapat membantu wirausaha mencapai kesuksesan di era digital. Kewirausahaan yang berhasil di era digital yaitu Gojek, Grab dan Shopee.

**Kata Kunci :** *Digital, Kewirausahaan, Wirausahawan*

### **PENDAHULUAN**

Kini, bisnis tidak hanya bersaing dengan perusahaan lokal tetapi juga perusahaan internasional yang memiliki sumber daya yang lebih besar dan teknologi yang lebih canggih.<sup>1</sup> Dalam hal ini, teknologi sangat penting untuk meningkatkan produksi dan efisiensi bisnis. Bagi para pengusaha, teknologi menciptakan peluang baru.<sup>2</sup> Kemajuan teknologi telah memungkinkan pemilik bisnis untuk menggunakan platform digital guna mempromosikan barang dagangan



Copyright©2025 Authors. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/license/by-sa/4.0/>)

---

<sup>1</sup> S. Sriyudha, Y., Octavia, A., & Indrawijaya, "Entrepreneurial Orientation and Market Orientation in Business Performance of SMEs: An Exploration of the Impact on E-Commerce Adoption," *8th International Conference of Entrepreneurship and Business Management Untar (ICEBM 2019)*, 2020.

<sup>2</sup> N. Lukito-Budi, A. S., Manik, H. F. G. G., & Indarti, "Reorienting the Organisational Strategy of SMEs during the COVID-19 Crisis: Can Entrepreneurial Orientation Help?," *Journal of Strategy and Management*, 2022.

mereka secara global. Media sosial, situs web, dan pasar daring merupakan alat yang dapat digunakan oleh para pengusaha untuk memperluas basis pelanggan dan meningkatkan penjualan. Namun, ada juga kekhawatiran serius terhadap keberlanjutan bisnis akibat kemajuan teknologi. Dalam skenario ini, bisnis yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi akan menjadi kurang kompetitif dan kesulitan untuk bertahan dalam bisnis.

Kewirausahaan sangat penting karena dapat meningkatkan kesejahteraan individu, namun perlu didukung dengan pengetahuan bisnis agar terhindar dari kegagalan.<sup>3</sup> Banyak faktor, termasuk operasi yang lebih cepat, lebih murah, lebih sederhana, dan lebih banyak peluang untuk bekerja sama, dapat mengurangi tantangan bisnis di era internet ini dan meningkatkan kinerja bisnis. Dari pengumpulan data terbuka, informasi, kode, dan layanan yang berkembang pesat hingga kontribusi daring yang tersedia dari pengguna dan komunitas lintas negara, perusahaan berbasis internet memberi pengusaha muda berbagai keuntungan baru. Kemajuan teknis yang cepat, perubahan preferensi konsumen, dan pesaing baru hanyalah beberapa dari banyak hal yang tidak diketahui yang harus dihadapi pengusaha di era digital.<sup>4</sup> Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesuksesan Wirausahawan di era digital saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, objek, kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Dengan munculnya teknologi digital dan e-commerce yang menawarkan jalan baru untuk ekspansi perusahaan, UMKM di era digital menghadapi peluang dan kendala baru. Faktor kunci dalam menentukan keberhasilan kewirausahaan adalah orientasi kewirausahaan, dan pengaruhnya terhadap keberhasilan UMKM di era digital telah menarik perhatian yang signifikan dari para peneliti. Tujuan dari studi latar belakang ini adalah untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana orientasi kewirausahaan berkontribusi pada kinerja

---

<sup>3</sup> Meita Pragiwani & Sri Handoko Sakti Yusuf Suhardi, Arya Darmawan, Zulkarnaini, "Penyuluhan Membangun Wirausaha Di Era Digital Untuk Siswa SMK," *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations* 3, no. 1 (2024).

<sup>4</sup> S. M Rafiq, M., Akbar, A., Maqbool, S., Sokolová, M., Haider, S. A., Naz, S., & Danish, "Corporate Risk Tolerance and Acceptability towards Sustainable Energy Transition," *Energies* 15, no. 2 (2022).

UMKM di era digital.

Orientasi kewirausahaan adalah faktor penting yang dapat mempengaruhi kesuksesan wirausaha di era digital. Dalam era digital, tantangan dan peluang yang dihadapi oleh wirausaha semakin kompleks dan dinamis, sehingga orientasi kewirausahaan menjadi kunci untuk dapat memanfaatkan peluang tersebut dengan efektif.<sup>5</sup> Karena peluang bisnis dapat terus meningkat dan berubah dengan cepat karena kemajuan teknis dan tren pasar yang terus berkembang, orientasi kewirausahaan menjadi semakin penting di era digital. Elemen lingkungan seperti dukungan pemerintah untuk kewirausahaan dan budaya kewirausahaan adalah beberapa elemen yang memengaruhi sikap wirausaha.<sup>6</sup>

Era digital telah mengubah bagaimana fungsi bisnis, dan teknologi e-commerce dan digital menghadirkan UMKM dengan potensi dan tantangan baru. MSM sekarang dapat dengan mudah mengakses klien, menjual barang, dan membangun merek mereka berkat pertumbuhan media sosial, teknologi seluler, dan platform e-commerce. Teknologi digital telah membantu UMKM memangkas biaya, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Tetapi era digital juga membawa lebih banyak persaingan dan kesulitan baru, seperti ancaman terhadap keamanan cyber, masalah dengan privasi data, dan perubahan dalam perilaku pelanggan. Orientasi kewirausahaan telah terbukti menjadi penentu penting keberhasilan wirausaha, dan dampaknya terhadap kesuksesan UMKM di era digital telah menjadi topik penelitian yang penting.<sup>7</sup>

Dalam era digital, orientasi kewirausahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor teknologi. Teknologi dapat membuka peluang baru dalam bisnis dan mempengaruhi cara individu dan organisasi dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis.<sup>8</sup> Bisnis sekarang dapat mencapai pasar internasional, mengembangkan model bisnis yang lebih efektif, dan berinovasi lebih cepat berkat informasi dan teknologi internet. E-commerce, layanan berbasis platform, aplikasi seluler, dan penggunaan teknologi data untuk meningkatkan pengambilan keputusan adalah semua komponen dari pengembangan model technopreneurship.<sup>9</sup>

Orientasi kewirausahaan telah diakui sebagai faktor penting untuk keberhasilan kewirausahaan

---

<sup>5</sup> H. Octavia, A., Indrawijaya, S., Sriyudha, Y., & Hasbullah, "Impact on E-Commerce Adoption on Entrepreneurial Orientation and Market Orientation in Business Performance of SMEs," *Asian Economic and Financial Review* 10, no. 5 (2020): 516–525.

<sup>6</sup> N. A. Herlianti, A. O., Mulyadi, H., & Hamdani, "How Is Business Success through Digital Innovation and Entrepreneurial Orientation on SMEs?," *Asia Proceedings of Social Sciences* 9, no. 1 (2022).

<sup>7</sup> Y. Guo, Y., Wang, L., & Chen, "Green Entrepreneurial Orientation and Green Innovation: The Mediating Effect of Supply Chain Learning," *Sage Open* 10, no. 1 (2020).

<sup>8</sup> M. A. Rabbani, M. R., Hassan, M. K., Khan, S., & Moh'd Ali, "Artificial Intelligence and Natural Language Processing (NLP) Based FinTech Model of Zakat for Poverty Alleviation and Sustainable Development for Muslims in India," *In COVID-19 and Islamic Social Finance*, 2021, 104–14.

<sup>9</sup> Nur Khotima & Suwandi Amaluddin Tanjung, Irma Tussa'diyah Hasibuan, "Pengembangan Model Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) Di Era Bisnis Online," *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2024).

dalam berbagai konteks di era digital. Orientasi Kemampuan dan kesiapan orang atau organisasi untuk mengambil risiko, berinovasi, dan secara agresif mencari peluang baru untuk pertumbuhan dan pembangunan disebut sebagai kewirausahaan. Otonomi, kreativitas, pengambilan risiko, proaktivitas, dan agresi kompetitif adalah lima dimensi yang terlibat dalam kewirausahaan.

Selanjutnya dalam proses inovasi pada perkembangan kewirausahaan didalam teknologi adalah salah satu aspek yang ditekankan dalam pengembangan atau kemajuan pasar. Secara umum, teknologi adalah alat untuk mencapai tujuan yang terkait dengan kenyamanan dan kesinambungan orang dalam hidup. Proses pembuatan wirausahawan digital dimulai dengan fase startup, ketika perusahaan menciptakan konsep awalnya dan menuai imbalan persalinannya. Perusahaan digital melalui tiga tahap yaitu pengembangan ideasi, pengembangan bisnis pemula, dan manajemen perusahaan. Terdapat beberapa kewirausahaan yang berhasil di era digital antara lain Gojek, Grab, dan Shopee.

### **1. Gojek**

Sejumlah fitur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat ditawarkan oleh Go-Jek. Konsumennya dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan mereka berkat fitur-fitur ini. Opsi Go-Ride adalah salah satu fitur yang paling sering digunakan. Dengan hanya lokasi tujuan dan alamat tempat Anda akan diambil, Go-Ride adalah layanan transportasi yang akan membawa Anda ke sana tanpa Anda harus khawatir menemukan Pangkalanojek. Selain itu, aplikasi Go-Jek menawarkan sejumlah kemampuan lain, termasuk layanan pengiriman go-Send. Go-Send biasanya digunakan untuk distribusi produk "realtime". Secara alami, jumlah yang dibayarkan bervariasi berdasarkan jarak, yang secara otomatis dihitung dalam aplikasi. Barang yang akan dikirimkan tidak boleh melebihi daripada jarak stang motor dan tinggi pengemudi. GO-JEK memberikan penawaran waktu yang cukup cepat untuk pengirim barang, yaitu 90 menit dalam wilayah kota, selanjutnya ada pula fitur GO-FOOD yaitu fitur yang memberikan layanan berupa kemudahan bagi pengguna untuk melakukan pesan antar makanan.

Selain itu, Go-Jek menawarkan fungsi tambahan, seperti Go-Mart, yang merupakan fitur dari aplikasi Go-Jek yang dirancang untuk membuat pembelian lebih mudah dari lokasi mana pun. Jika Anda ingin berbelanja sederhana dan nyaman, ada ratusan toko dengan puluhan ribu produk. Berikutnya adalah GO-CAR, layanan transportasi yang ditawarkan oleh Go-Jek yang menggunakan mobil yang dapat dikirim ke lokasi mana pun. Selain karakteristik yang disebutkan di atas, Go-Jek menawarkan fungsi e-wallet yang akan membuat transaksi lebih mudah bagi penggunanya. Harga akan ditampilkan dengan jelas berdasarkan jumlah kilometer

yang digerakkan.<sup>10</sup>

## 2. Grab

Pada 2012, perebutan aplikasi transportasi online diluncurkan di Kuala Lumpur, Malaysia. Sebagai pelopor di sektor perjalanan, aplikasi yang dibuat oleh Anthony Tan dan Tan Hooi Ling di bawah moniker asli Mytekssi menarik perhatian publik yang meluas. Mytekssi mengubah namanya menjadi GrabTaxi bersama-sama dengan kesuksesannya. Perubahan nama ini selaras dengan tujuan mereka menjadi platform yang dapat mengatasi masalah mobilitas dan layanan lainnya, daripada hanya aplikasi pemesanan taksi.<sup>11</sup>

## 3. Shopee

Shopee adalah aplikasi yang memberikan kemampuan penjual untuk membuat proses penjualan menjadi sederhana dan efektif. Seiring dengan proses transaksi yang diverifikasi dan terintegrasi, Shopee Paylater adalah salah satu metode pembayaran yang digunakan, menjadikannya sangat sederhana bagi penjual untuk berkomunikasi dengan pelanggan. Menurut komentar dari halaman media CNBC Indonesia, Shopee Paylater adalah mekanisme untuk mengendalikan individu yang akan melakukan pembayaran angsuran untuk suatu barang. Paylater ini kemudian akan digunakan oleh beberapa klien untuk menangani tagihan setiap pengguna, menghemat pengguna aplikasi e-commerce dengan angsuran. Jika pengguna akan menggunakan transaksi ini, biasanya pihak marketplace akan mempermudah yaitu dengan adanya foto diri, foto KTP dan informasi atau identitas individu yang akan menggunakan transaksi PayLater.<sup>12</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan yang kuat dapat membantu pemilik bisnis dalam mengasah keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi digital dan menavigasi peluang dan tantangan yang disajikan oleh era digital. Menurut tinjauan literatur ini, pengusaha dengan orientasi kewirausahawan yang kuat dapat menggunakan teknologi digital secara efisien, menawarkan nilai bagi klien, dan menyesuaikan dengan perubahan di dunia digital. Akibatnya, memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat

<sup>10</sup> Ameila Tirta Marina & Fahmi ArifuddinNaufal Haq Nabila Fitriana Atmaranti, "Peran Aplikasi Gojek Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Di Era Digital," *Prosiding Seminar Nasional*, 2023.

<sup>11</sup> Ahmad Zaki Ghany Aulia Pratiwi, Raisa Majid Almahsum, Ratna Dwi Setiyawati, Andira Putri Farahdila, "Kontestasi Start-up Ojek Online Di Indonesia: Strategi Promosi Digital Gojek, Grab, Indriver, Dan Maxim," *Oikonomika : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 5, no. 1 (2024).

<sup>12</sup> Diffa Alfia Azzahra & Fauziah Mulia Fitriya Agisni Maulina Solihin, Anti Damayanti Kosasih, Hisny Fajrussalam, Desta Tiara Rahmawan, "Analisis Transaksi Shopee Paylater Dalam Perspektif Hukum Islam," *Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 4 (2022).

sangat penting bagi pengusaha untuk berhasil di era digital. Kewirausahaan yang berhasil di era digital yaitu Gojek, Grab dan Shopee.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agisni Maulina Solihin, Anti Damayanti Kosasih, Hisny Fajrussalam, Desta Tiara Rahmawan, Diffa Alfia Azzahra & Fauziah Mulia Fitriya. “Analisis Transaksi Shopee Paylater Dalam Perspektif Hukum Islam.” *Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 4 (2022).
- Amaluddin Tanjung, Irma Tussa'diyah Hasibuan, Nur Khotima & Suwandi. “Pengembangan Model Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) Di Era Bisnis Online.” *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2024).
- Ghany Aulia Pratiwi, Raisa Majid Almakhsun, Ratna Dwi Setiyawati, Andira Putri Farahdila, Ahmad Zaki. “Kontestasi Start-up Ojek Online Di Indonesia: Strategi Promosi Digital Gojek, Grab, Indriver, Dan Maxim.” *Oikonomika : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 5, no. 1 (2024).
- Guo, Y., Wang, L., & Chen, Y. “Green Entrepreneurial Orientation and Green Innovation: The Mediating Effect of Supply Chain Learning.” *Sage Open* 10, no. 1 (2020).
- Herlianti, A. O., Mulyadi, H., & Hamdani, N. A. “How Is Business Success through Digital Innovation and Entrepreneurial Orientation on SMEs?” *Asia Proceedings of Social Sciences* 9, no. 1 (2022).
- Lukito-Budi, A. S., Manik, H. F. G. G., & Indarti, N. “Reorienting the Organisational Strategy of SMEs during the COVID-19 Crisis: Can Entrepreneurial Orientation Help?” *Journal of Strategy and Management*, 2022.
- Nabila Fitriana Atmaranti, Ameila Tirta Marina & Fahmi ArifuddinNaufal Haq. “Peran Aplikasi Gojek Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Di Era Digital.” *Prosiding Seminar Nasional*, 2023.
- Octavia, A., Indrawijaya, S., Sriayudha, Y., & Hasbullah, H. “Impact on E-Commerce Adoption on Entrepreneurial Orientation and Market Orientation in Business Performance of SMEs.” *Asian Economic and Financial Review* 10, no. 5 (2020): 516–525.
- Rabbani, M. R., Hassan, M. K., Khan, S., & Moh'd Ali, M. A. “Artificial Intelligence and Natural Language Processing (NLP) Based FinTech Model of Zakat for Poverty Alleviation and Sustainable Development for Muslims in India.” *In COVID-19 and Islamic Social Finance*, 2021, 104–14.
- Rafiq, M., Akbar, A., Maqbool, S., Sokolová, M., Haider, S. A., Naz, S., & Danish, S. M. “Corporate Risk Tolerance and Acceptability towards Sustainable Energy Transition.” *Energies* 15, no. 2 (2022).

- Sriayudha, Y., Octavia, A., & Indrawijaya, S. "Entrepreneurial Orientation and Market Orientation in Business Performance of SMEs: An Exploration of the Impact on E-Commerce Adoption." *8th International Conference of Entrepreneurship and Business Management Untar (ICEBM 2019)*, 2020.
- Yusuf Suhardi, Arya Darmawan, Zulkarnaini, Meita Pragiwani & Sri Handoko Sakti. "Penyuluhan Membangun Wirausaha Di Era Digital Untuk Siswa SMK." *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations* 3, no. 1 (2024).